



PT Erajaya Swasembada Tbk

Berkedudukan di Jakarta Barat

RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2016

Direksi PT Erajaya Swasembada Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") dengan ini memberitahukan kepada Para Pemegang Saham Perseroan, bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2016 (RUPST) (selanjutnya disebut "Rapat") yaitu:

A. Pada :

Hari, Tanggal : Selasa, 20 Juni 2017
Jam : 09.12 – 10.05 WIB
Tempat : Ruang Seminar 3
PT Bursa Efek Indonesia
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

Dengan Mata Acara sebagai berikut :

1. Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Laporan Tahunan Direksi, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, dan pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2016;
2. Penetapan penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan tahun buku 2016;
3. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2017;
4. Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, tunjangan, tugas dan wewenang Direksi Perseroan;
5. Pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

B. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir pada saat Rapat.

Direksi :

1. Budiarto Halim selaku Direktur Utama
2. Hasan Aula selaku Wakil Direktur Utama
3. Sintawati Halim selaku Direktur
4. Andreas Harun Djumadi selaku Direktur
5. Djohan Sutanto selaku Direktur
6. Sim Chee Ping selaku Direktur
7. Jody Rasjigandha selaku Direktur Independen

Dewan Komisaris :

Lim Bing Tjay selaku Komisaris Independen

C. RUPST tersebut telah dihadiri oleh 1.944.687.402 saham, yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 67,06% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

D. Dalam Rapat diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat setelah seluruh mata acara Rapat selesai dibahas.

E. Terdapat pertanyaan untuk Mata Acara Pertama dan Mata Acara Keempat dari 1 pemegang saham Masyarakat atas nama Andry Ansjori sejumlah 130.000 saham.

F. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut :

Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

G. Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pemungutan suara/voting, jumlah suara dan persentase keputusan rapat dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat yaitu :

Mata Acara	Setuju	Tidak Setuju	Abstain
Mata Acara I	1.943.105.402 suara atau 99,919%	0 suara atau 0%	1.582.000 suara atau 0,081%
Mata Acara II	1.944.687.402 suara atau 100%	0 suara atau 0%	0 suara atau 0%
Mata Acara III	1.901.408.102 suara atau 97,774%	33.450.300 suara atau 1,720%	9.829.000 suara atau 0,505%
Mata Acara IV	1.944.557.402 suara atau 99,993%	130.000 suara atau 0,007%	0 suara atau 0%
Mata Acara V	1.807.809.680 suara atau 92,961%	128.807.522 suara atau 6,624%	8.070.200 suara atau 0,415%

I. Keputusan Rapat pada pokoknya adalah sebagai berikut :

Mata Acara Pertama

Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2016, termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sebagaimana tercantum dalam laporannya Nomor RPC-3352/PSS/2017 tertanggal 20 Maret 2017 dengan pendapat Wajar Dalam Semua Hal Yang Material. Dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquitt et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2016, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016.

Mata Acara Kedua

1. Menyetujui menetapkan penggunaan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp263.755.160.047,- yang akan digunakan untuk :
 - a. Pembagian dividen tunai sebesar Rp20,- setiap saham atau seluruhnya sebesar Rp58.000.000.000,- sebelum pajak, yang akan dibayarkan atas 2.900.000.000 saham;
 - b. Sebesar Rp1.000.000.000,- digunakan untuk pembentukan "cadangan wajib" untuk memenuhi ketentuan pasal 70 UU PT;
 - c. Sisanya dimasukkan sebagai laba ditahan.
2. Menyetujui memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai termaksud.

Mata Acara Ketiga

Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di OJK untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2017 dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya, dan menunjuk Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2017.

Mata Acara Keempat

Menyetujui memberikan kuasa kepada Wakil Pemegang Saham Utama untuk menetapkan gaji/honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, tunjangan, tugas dan wewenang Direksi Perseroan.

Mata Acara Kelima

1. Menyetujui mengangkat kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan dengan periode yang sama sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Dengan demikian, terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan pada tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua), susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

DIREKSI

Direktur Utama : Budiarto Halim
Wakil Direktur Utama : Hasan Aula
Direktur : Sintawati Halim
Direktur : Andreas Harun Djumadi
Direktur : Djohan Sutanto
Direktur : Sim Chee Ping
Direktur Independen : Jody Rasjigandha

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Ardy Hady Wijaya
Komisaris : Richard Halim Kusuma
Komisaris Independen : Lim Bing Tjay

2. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi perseroan untuk menyatakan keputusan rapat mengenai pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris perseroan dalam akta tersendiri di hadapan Notaris dan untuk memohon pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sehubungan dengan pengangkatan kembali tersebut, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selanjutnya sehubungan dengan keputusan RUPST Mata Acara Kedua sebagaimana tersebut di atas dimana Rapat telah memutuskan untuk dilakukan pembayaran dividen dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perseroan sebesar Rp58.000.000.000,- sebelum pajak atau sebesar Rp20,- per saham yang akan dibagikan kepada 2.900.000.000 saham Perseroan, maka dengan ini diberitahukan Jadwal dan Tata cara Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2016 sebagai berikut:

Jadwal Pembagian Dividen Tunai

No	Keterangan	Tanggal
1.	Akhir Periode Perdagangan Saham dengan Hak Dividen (<i>Cum Dividen</i>) • Pasar Reguler dan Negoisasi • Pasar Tunai	4 Juli 2017 7 Juli 2017
2.	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (<i>Ex Dividen</i>) • Pasar Reguler dan Negoisasi • Pasar Tunai	5 Juli 2017 10 Juli 2017
3.	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang Berhak menerima dividen (<i>Recording Date</i>)	7 Juli 2017
4.	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2016	21 Juli 2017

Tata Cara Pembagian Dividen Tunai

1. Dividen Tunai akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("DPS") atau *recording date* pada tanggal 7 Juli 2017 dan/atau pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan tanggal 7 Juli 2017.
2. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 21 Juli 2017. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada Pemegang Saham melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening Pemegang Saham.
3. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak Pemegang Saham yang bersangkutan.

Jakarta, 22 Juni 2017

Direksi

Ukuran : 4 Kolom X 300 mm
Media : INVESTOR DAILY
Tgl Terbit : 22 JUNI 2017
File : D2